

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Staf Administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara

Azizzah Asma Al Husna^{1*}, Faelasup², Miftakhul Rizal Mubaidilla³
¹⁻³ Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta,
Kutai Timur, Indonesia

Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, kab. Kutai Timur

Email : azizzahasma28@gmail.com¹, acupfaelasup465@gmail.com²,
miftahmubaidilla@gmail.com³

Abstract. *This study aims to determine the effect of Management Information Systems (MIS) on the effectiveness of administrative staff work at SMK Negeri 1 Sangatta Utara in 2025, involving 20 respondents. The method used is quantitative field research with data collection techniques in the form of observation, questionnaires, and documentation. The analysis was carried out through simple linear regression using SPSS 26. The results show a very strong relationship between MIS and work effectiveness with a correlation value of 0.859 and a determination value of 73.8%. The regression equation $Y = 13.538 + 0.769X$ shows that MIS significantly increases work effectiveness, as evidenced by t count 7.116 > t table 2.100.*

Keywords: *Work Effectiveness, Management Information System, Administrative Staff.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap efektivitas kerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara tahun 2025, dengan melibatkan 20 responden. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis dilakukan melalui regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26. Hasilnya menunjukkan hubungan sangat kuat antara SIM dan efektivitas kerja dengan nilai korelasi 0,859 dan nilai determinasi 73,8%. Persamaan regresi $Y = 13,538 + 0,769X$ menunjukkan bahwa SIM secara signifikan meningkatkan efektivitas kerja, dibuktikan dengan thitung 7,116 > ttabel 2,100.

Kata kunci: Efektivitas Kerja, Sistem Informasi Manajemen, Staf Administrasi.

1. LATAR BELAKANG

Pada zaman digital, penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat diperlukan, terutama dalam bidang Pendidikan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan besar dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara efektif dan efisien (Oktaviyana, 2023). Di SMK, SIM digunakan untuk mengelola data siswa, keuangan, kurikulum, dan lainnya guna memperlancar operasional sekolah. Efektivitas kerja staf administrasi sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, termasuk SIM, dalam menjalankan tugas seperti pengolahan data hingga penyusunan jadwal (Triwiyono & Meirawan, 2017). Namun, penerapan SIM yang kurang optimal dapat menimbulkan masalah, seperti duplikasi pekerjaan dan keterlambatan pengambilan keputusan. Karena itu, diperlukan perencanaan serta pelatihan yang memadai agar SIM dapat meningkatkan efisiensi kerja staf (Shobri, 2024). Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dalam Q.S. At-Taubah [9]:105 yang menekankan pentingnya bekerja dengan tanggung jawab karena setiap amal akan dilihat oleh Allah, Rasul, dan orang beriman (Azizah & Nugraha, 2024;

Kurniawan, 2019). SIM yang diterapkan secara tepat dapat mendukung prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam kerja administratif sekolah.

Menurut Gordon B. Davis yang dikutip dalam buku karya Hanif Al Fatta berjudul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan gabungan berbagai elemen yang berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi (Muslihudin, 2016). Dalam konteks administrasi pendidikan, SIM memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja kerja staf administrasi di sekolah. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional juga menyoroti perlunya peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang efektif dan efisien, termasuk dengan penggunaan teknologi informasi (Indonesia, 2003). Pasal 35 dari UU tersebut menyatakan standar pendidikan nasional harus mencakup penggunaan teknologi guna mendukung efisiensi dalam proses pendidikan, sedangkan Pasal 3 menguraikan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta bisa berkontribusi dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan manajemen pendidikan yang sistematis dan terintegrasi, salah satunya melalui implementasi SIM.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Lembaga pendidikan memungkinkan pengelolaan data yang lebih cepat dan tepat, yang berdampak baik pada efisiensi serta efektivitas kerja tenaga administrasi. SIM mempermudah pengelolaan data siswa, laporan keuangan, dan kurikulum secara lebih terorganisir. Efektivitas kerja, menurut Siagian, adalah penyelesaian tugas sesuai waktu dan target (Bormasa & Sos, 2022), sementara Hasibuan menekankan keberhasilan manajemen yang diukur dari kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu (Khaerel Umam, 2019). Efektivitas kerja staf administrasi sangat penting untuk kelancaran operasional sekolah, dan tanpa dukungan SIM yang efektif, pencapaian tersebut bisa terhambat (Ramadian & Nugroho, 2024). Penerapan SIM terbukti mengurangi keterlambatan, kesalahan, serta meningkatkan ketepatan waktu dan pengelolaan arsip (Ahmad Fauzi Sarumpaet & Rayyan Firdaus, 2024). Sejalan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh SIM terhadap performa staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung efektivitas kerja staf administrasi di lingkungan pendidikan, maka penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan utama mengenai sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh penerapan SIM terhadap efektivitas kerja staf

administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. Rumusan masalah ini menjadi landasan utama dalam pelaksanaan penelitian, dengan fokus pada pengukuran dan analisis hubungan antara penggunaan sistem informasi manajemen dan peningkatan kinerja administratif di sekolah tersebut. Sesuai dengan pertanyaan yang telah dirumuskan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan terukur mengenai seberapa besar dampak pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan SIM terhadap efektivitas kerja staf administrasi. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan secara konkret bagaimana SIM berkontribusi terhadap ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, peningkatan kualitas pekerjaan, serta efisiensi dalam pengelolaan data dan dokumen administrasi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan empiris yang dapat dijadikan pedoman dalam proses pengambilan keputusan manajemen, terutama dalam usaha meningkatkan kinerja administrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi menggabungkan teknologi, manusia, dan prosedur untuk mengelola informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Menurut Mulyanto, sistem ini membantu mencapai tujuan dengan mengelola data (Sarosa, 2017), sementara Henry C. Lucas menyatakan bahwa sistem ini mendukung keputusan dan pengendalian organisasi (Sutabri dalam Trimahardhika & Sutinah, 2017). Efektivitas kerja staf administrasi diukur dari pencapaian tugas yang mendukung tujuan organisasi, seperti pengelolaan data dan komunikasi (M. Putri, n.d.; Mahardita, 2017). Robbins menambahkan bahwa motivasi dan hubungan antar rekan kerja juga mempengaruhi efektivitas (Sriwidodo & Haryanto, 2010). SIM meningkatkan efektivitas kerja dengan mempercepat pengelolaan data, mengurangi kesalahan, dan memperlancar komunikasi (A. D. Purba et al., 2024). Penerapannya di pendidikan meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan informasi yang akurat dan mempercepat pengambilan keputusan (Rukmana et al., 2023; Budiman et al., 2024), serta memperkuat kinerja individu dan sistem organisasi (Arisuniarti, 2016).

Beberapa studi sebelumnya telah mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempengaruhi kinerja pegawai. Penelitian oleh Nurmala Sahara (2020) di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang menemukan adanya keterkaitan positif yang signifikan antara SIM dan kinerja pegawai dengan nilai korelasi 0,820 dan t-

hitung 3,612. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Mohammad Alfian (2023) di Puskesmas Tanjungpinang juga menemukan pengaruh yang signifikan dengan t-hitung 4,817. Namun, penelitian Dessy Angraini et al. (2023) di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi menunjukkan bahwa SIM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja di unit farmasi, dengan t-hitung 0,256. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada pemanfaatan variabel SIM serta pendekatan kuantitatif. Di sisi lain, perbedaannya dapat dilihat pada subjek dan lokasi penelitian, serta sektor yang diteliti, yaitu bidang pendidikan di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

Berdasarkan analisis teori dan temuan dari studi sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Sistem Informasi Manajemen berdampak pada efektivitas kerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara langsung di lokasi yang diteliti, yaitu di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur serta menguji teori dan hipotesis melalui pengumpulan data numerik yang terstruktur (Harmoko et al., 2022). Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dari November 2024 hingga Januari 2025, yang berlokasi di Jalan Majay, RT. 44, RW. 22, Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf administrasi SMK Negeri 1 Sangatta Utara yang berjumlah 20 orang dan menjadi objek utama penelitian, karena mencakup semua individu yang terlibat dalam kegiatan administratif sekolah (Amin et al., 2023). Mengingat jumlah populasi yang kecil, seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai responden tanpa melakukan teknik sampling, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi (Roflin & Liberty, 2021).

Dalam studi ini, variabel yang diam mencakup variabel bebas (X) yang merupakan Sistem Informasi Manajemen, dan variabel terikat (Y) yaitu merujuk pada Efektivitas Kinerja Staf Administrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan sekunder dengan menggunakan tiga metode utama, yakni observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi diadakan untuk memperoleh data primer dengan cara mengamati secara langsung kegiatan staf administrasi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen, termasuk proses kerja, cara penginputan dan akses data, serta keadaan fasilitas pendukung seperti komputer dan jaringan (Harmoko et al., 2022). Selain itu,

kuesioner berfungsi sebagai alat utama untuk menilai pandangan staf mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen dan kinerja mereka. Peneliti merancang kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 dengan pernyataan yang dirumuskan berdasarkan tanda-tanda dari setiap variabel, guna memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat dari kuesioner dengan mengumpulkan dokumen-dokumen resmi seperti struktur organisasi, visi dan misi sekolah, serta data mengenai sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi.

Pengujian instrumen dalam studi “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Staf Administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara” dilaksanakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas alat ukur, yaitu kuesioner, dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics 26. Untuk menguji validitas, digunakan Pearson Product Moment Correlation agar dapat menilai seberapa efektif kuesioner dalam mengukur elemen yang diinginkan, serta untuk menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2007). Selanjutnya, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan Cronbach’s Alpha untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat konsisten dalam menilai variabel Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kerja (Darma, 2021). Untuk mengetahui distribusi data, digunakan uji normalitas Shapiro-Wilk (Nasrum, 2018). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melakukan pengujian melalui uji t guna melihat signifikansi hubungan (Putri et al., 2023). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Sugiyono, 2010).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Studi ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sangatta Utara yang beralamat di Jalan Majay, RT. 44, RW. 22, Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur. Waktu studi ini akan dilakukan selama 3 bulan mulai dari November 2024 hingga Januari 2025. Proses pengumpulan data dilakukan secara observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Jurnal yang dianalisis dalam studi ini melibatkan semua staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, yang terdiri dari 20 orang, penelitian ini tidak menggunakan sampel dan dikenal sebagai penelitian populasi, di mana seluruh anggota populasi berkontribusi langsung dalam pengumpulan data. Penelitian populasi dilakukan karena

jumlah populasi yang relatif kecil memungkinkan untuk dilakukan observasi atau pengumpulan data secara menyeluruh tanpa perlu menggunakan teknik sampling.

Data System Informasi Manajemen (X)

Dari jumlah responden 20 diperoleh total skor 1243 dengan rincian skor terendah 46 dan skor tertinggi 75. Dengan rata-rata dari variabel X yakni 62,15 dengan kategori “baik”

Data Efektivitas Kerja Staf Administrasi (Y)

Dari jumlah responden 20 diperoleh total skor 1227 dengan rincian skor terendah 47 dan skor tertinggi 72, dengan rata-rata dari variabel Y adalah 61,35 dengan kategori “baik”

Uji Statistik dan Pengujian Hipotesis

- Pengujian validitas dalam studi ini bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat menilai variabel yang dimaksud secara akurat, dengan hasil yang menunjukkan bahwa seluruh item dari variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan Efektivitas Kerja Staf Administrasi (Y) dinyatakan valid karena menunjukkan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,443) dan juga memiliki memiliki Tingkat signifikansi $< 0,05$. Pengujian dilaksanakan dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan IBM SPSS 26. Selanjutnya, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,938 untuk SIM dan 0,916 untuk Efektivitas Kerja. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,70, sehingga dinyatakan sangat dapat diandalkan dan konsisten untuk digunakan dalam Analisa selanjutnya.
- Dalam studi ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampelnya kurang dari 50, dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebesar 0,460 sedangkan untuk Efektivitas Kerja Staf Administrasi (Y) adalah sebesar 0,394, yang keduanya melebihi 0,05. Dengan demikian, data dianggap memiliki distribusi normal.
- Hasil dari analisis regresi mengindikasikan persamaan $Y = 13,538 + 0,769X$, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada pada Sistem Informasi Manajemen akan meningkatkan Efektivitas Kerja Staf Administrasi sebesar 0,769. Nilai konstanta 13,538 mencerminkan nilai Y saat X bernilai nol. Koefisien yang mencapai 0,859 yang lebih besar dari $r\text{-tabel}$ 0,443 memperlihatkan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel, sehingga hipotesis dianggap diterima.

- Melalui uji Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,859 yang melebihi r-tabel 0,443, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kinerja Staf Administrasi. Karena nilai ini berada dalam kisaran 0,800–1,000, maka hubungan tersebut dinilai sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja staf termasuk dalam kategori yang sangat tinggi.
- Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 73,8% efektivitas kerja staf dijelaskan oleh sistem informasi manajemen. Persamaan regresi $Y = 13,538 + 0,769X$ mengindikasikan adanya dampak positif antara keduanya.
- $t_{hitung} (7,116) > t_{tabel} (2,100)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan H_a diterima, yang berarti Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Kerja Staf Administrasi.
- $F_{tabel} = 4,41$ (pada $\alpha = 0,05$, $df_{regresi} = 1$, $df_{residual} = 18$). Karena $F_{hitung} (50,637) > F_{tabel} (4,41)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel Sistem Informasi Manajemen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Kerja Staf Administrasi (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak positif terhadap kinerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. Nilai rata-rata kedua variabel berada dalam kategori Baik berdasarkan hasil responden. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 13,538 + 0,769X$, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada sistem informasi akan meningkatkan kinerja sebesar 0,769 satuan. Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Davis dan teori sistem umum Bertalanffy, yang menjelaskan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dan berfungsi secara bersamaan dapat meningkatkan efisiensi serta hasil kerja staf.

Hasil penelitian uji hipotesis mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara Sistem Informasi Manajemen dan kinerja staf administrasi, dengan nilai $t_{hitung} 7,116 > t_{tabel} 2,100$. Koefisien korelasi yang mencapai sebesar 0,859 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat, sementara nilai R^2 sebesar 0,738 mengindikasikan bahwa 73,8% variasi dalam kinerja dipengaruhi oleh SIM. Temuan ini sejalan dengan teori yang diuraikan oleh Siagian dan Robbins serta hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan SIM berkontribusi pada peningkatan dan efektivitas kinerja staf.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 50,637 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Ftabel sebesar 4,41, ini menandakan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas kinerja staf administrasi secara bersamaan. Oleh karena itu, implementasi SIM yang baik terbukti dapat mempercepat, akurasi, tanggung jawab, dan memaksimalkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas administrasi. Studi ini menunjukkan bahwa SIM berperan penting dan sangat kuat dalam meningkatkan kinerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai hubungan antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan efektivitas kerja staf administrasi. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pemahaman bahwa penerapan SIM yang efektif dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi kinerja staf administrasi.

Secara praktis, studi ini memiliki dampak yang signifikan bagi institusi pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan kerja staf administrasi. Penggunaan SIM yang tepat terbukti berdampak besar terhadap peningkatan efisiensi, keakuratan, dan tanggung jawab dalam tugas administratif. Dengan demikian, sekolah-sekolah dan institusi pendidikan lainnya disarankan untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem informasi yang ada, serta memberikan pelatihan dan dukungan teknis bagi staf administrasi agar dapat memanfaatkan SIM secara maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan dampak yang sangat besar terhadap kinerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,859 yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat. Hasil dari uji determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai sebesar 0,738 menunjukkan bahwa 73,8% efektivitas kerja dipengaruhi oleh SIM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Uji t dan F juga membuktikan bahwa SIM memberikan pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penerapan SIM yang efektif dapat kinerja staf administrasi, dengan dukungan tambahan berupa pelatihan, pengembangan infrastruktur teknologi, dan kebijakan manajerial yang mendukung penggunaan SIM secara maksimal.

Disarankan agar pihak sekolah terus mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan meningkatkan infrastruktur teknologi, akses sistem

yang stabil, dan dukungan teknis. Staf administrasi diharapkan meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan SIM melalui pelatihan agar dapat memaksimalkan efektivitas kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain, seperti motivasi, kepemimpinan, dan lingkungan kerja, untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja staf administrasi.

Peneliti menyadari bahwa meskipun usaha maksimal telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas, yaitu 20 staf administrasi, sehingga hasilnya tidak bisa ditetapkan secara umum pada untuk populasi yang lebih besar. Kedua, studi ini hanya meneliti satu variabel bebas, yaitu Sistem Informasi Manajemen, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap efektivitas kerja staf administrasi. Meskipun demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian serupa di masa depan, yang mencakup variabel dan sampel yang lebih luas, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kerja staf administrasi. Sebagai penutup, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan peneliti lain dalam memaksimalkan penggunaan Sistem Informasi Manajemen serta meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Angraini, D., Putri, I. S., & Zulfa, Z. (2023). Pengaruh SIM terhadap efektivitas kerja di unit farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi tahun 2022. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 500–510.
- Bormasa, M. F., & S. Sos. (2022). *Kepemimpinan dan efektivitas kerja*. CV Pena Persada.
- Budiman, D., Datya, A. I., Wartono, T., Judijanto, L., Sudipa, I. G. I., Kurniawan, H., Rakhmadani, D. P., Pasrun, Y. P., & Setiono, D. (2024). *Sistem informasi manajemen: Panduan praktis dalam pembangunan sistem informasi manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian dengan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²)*. Guepedia.
- Harmoko, M., Kilwalaga, I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., Dyanasari, I., & Arina, F. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.

- Indonesia, Presiden Republik. (2003). *UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Jauhari, I. (2021). SIM pendidikan Islam. *Tarbawi Ngabar: Journal of Education*, 2(2), 190–208.
- Khaerel Umam. (2019). Efektivitas kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, R. (2019). Urgensi bekerja dalam Alquran. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(1), 42–67.
- Muslihudin, M. (2016). *Analisis dan perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur dan UML*. Penerbit Andi.
- Nasrum, A. (2018). *Pengujian normalitas data untuk penelitian*. Jayapangus Press Books.
- Oktaviyana, A. (2023). Analisis dan pengembangan sistem informasi manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- Purba, M. A. F., & Firdaus, R. (2024). Peran dan tantangan sistem informasi manajemen dalam era digital: Tinjauan literatur. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 4302–4309.
- Ramadian, A., & Nugroho, F. (2024). *Sistem informasi manajemen: Strategi optimalisasi pertumbuhan organisasi melalui inovasi*. Mega Press Nusantara.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian: Panduan bagi peneliti pemula*. Pusaka Almaida.
- Sabri, A., Hidayati, H., Hidayat, R., Husna, R., & Putra, E. F. (2022). Pengelolaan waktu dalam pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(1), 1243–1252.
- Sahara, N. (2020). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang. *Repository FISIP UNSAP*, 20(1).
- Sarosa. (2017). Sistem informasi administrasi dan inventori pada Toko Sumber Mulia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Sarumpaet, A. F., & Firdaus, R. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan atau sosial formal. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(4), 194–207.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trimahardhika, & Sutinah. (2017). *UNIKOM_Vinny Anggraeni_BAB II* (hal. 1–23). Tidak dipublikasikan.

- Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2013). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1).
- Yansyah, E., Annur, S., & Safitri, D. (2024). Kinerja tata usaha dalam memberikan pelayanan administrasi kesiswaan di MTs Al-Kahfi Palembang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 12197–12212.
- Zendrato, B. F., Telaumbanua, E., Harefa, P., & Lase, H. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi desa Dahana Bawodesolo. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(2), 295–305.
- Zulmaulida, R., Saputra, E., Akmal, N., Sihombing, P. R., Supriatin, F. E., Fuady, I., Gradini, E., Wewe, M., Galih, A. P., & Muhsam, J. (2021). *Teori statistik pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.